

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis mengadakan analisis tentang Implementasi *Musyawahah Taqrib* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Fikih di PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah* Pekuwon Rengel Tuban, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Musyawahah Taqrib* merupakan upaya yang dilakukan oleh PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah* Pekuwon Rengel Tuban untuk melatih siswa terbiasa menangani masalah yang terjadi pada masyarakat, khususnya masalah yang terjadi pada hukum Fikih. Implementasi atau praktik kegiatan *Musyawahah Taqrib* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Fikih di PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah* pekuwon Rengel Tuban dengan melakukan kerjasama antara pihak PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah* dengan LBM (*Lajnah Bahtsul Masa'il*) yang berada di ponpes Tarbiyatul Ulum. Sebab yang bertanggung jawab terkait kegiatan musyawarah adalah LBM. Kemudian LBM membentuk panitia musytaq guna berjalannya kegiatan lebih terfokuskan. Dalam pelaksanaanya, panitia menarik dan memilah *as'ilah* beserta deskripsi masalahnya kepada siswa. Kemudian *dishare* pada hari Senin dan dibahas pada hari Rabu malam Kamis. Adapun partisipannya yaitu :

- a. Moderator (dilakukan oleh siswa sebagai pimpinan yang bertugas membaca naskah *Taqrib*, deskripsi masalah dan *as'ilahnya* serta mengatur jalannya musyawarah).
 - b. Notulen (ada dua siswa masing-masing bertugas sebagai notulen *ubudiyah* dan *mu'amalah*. Tugasnya sebagai juru tulis rumusan masalah dan jawaban).
 - c. Peserta (dijalankan oleh siswa PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah*. Tugasnya menjawab dan berargumentasi pemecahan masalah yang dibahas).
 - d. *Muharrir* dan *mushohih* (diambil dari guru guna merumuskan titik point masalah setelah didebatkan serta mengawasi jalannya musyawarah. Kemudian evaluasi dilakukan mingguan dan semesteran. Dalam evaluasi mingguan adalah penyelesaian kendala yang dihadapi saat kegiatan *musyawarah Taqrib*. Sedangkan evaluasi semesteran dilakukan setiap akhir semester dengan pembahasan seberapa kualitas dan kuantitas siswa dalam menggali permasalahan).
2. Faktor pendukung dan penghambat dari *Musyawarah Taqrib* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Fikih di PDF *Ulya Muhadloroh as Syamsuriyah* Pekuwon Rengel Tuban yakni:
- a. Faktor Pendukung
 1. Siswa Sudah Terlatih
 2. Waktu Luas
 3. Dukungan Senior

b. Faktor Penghambat

1. Tingkat kemahiran siswa yang bervariasi

B. Saran

1. Pelaksanaan kegiatan *musyawarah Taqrib* sebagai upaya peningkatan kemampuan *problem solving* dapat menjadikan siswa terbiasa dalam mendapat dan menyelesaikan masalah Fikih yang terjadi dimasyarakat. Sehingga lulusan menjadi lulusan yang siap menghadapi problematika umat.
2. Siswa yang pandai namun tidak aktif musyawarah sebaiknya dimotifasi agar kepandaiannya tidak disayangkan. Sebab kepandain harus diiringi dengan kecerdasan dalam penyelesaian masalah.

